

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada Bab V diuraikan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil data diperoleh rata-rata *pretest* kelas eksperimen yaitu 64,25, sedangkan kelas kontrol yaitu 59,85. Keterampilan awal menulis teks prosedur peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dikategorikan kurang. Rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 88,85 dengan kategori baik, sedangkan kelas kontrol yaitu 74,35 dengan kategori cukup. Sehingga terdapat perbedaan keterampilan menulis teks prosedur antara kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif *think-talk-write* dengan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Hasil uji *paired sample t-test* mendapatkan nilai signifikansi 0,001 yang berarti $< 0,05$ maka terdapat pengaruh model pembelajaran pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *think-talk-write* (TTW). Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi 0,001 yang berarti nilai tersebut menunjukkan $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan, terdapat perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol terkait keterampilan menulis teks prosedur setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif *think-talk-write* (TTW) di kelas III SDN Cibantaran, Kota Tasikmalaya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kegiatan penelitian, disampaikan implikasi secara teoretis dan praktis, yaitu sebagai berikut.

1. Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang akan datang. Kegiatan belajar mengajar yang disajikan secara kreatif dan inovatif akan berdampak positif terhadap keterampilan peserta didik. Terdapat peningkatan rata-rata dari penggunaan model pembelajaran kooperatif *think-talk-write* terhadap keterampilan menulis teks prosedur peserta didik. Penerapan model pembelajaran

kooperatif *think-talk-write* ini memberikan peningkatan yang lebih baik dalam keterampilan menulis teks prosedur peserta didik.

2. Praktis

Secara praktis, penelitian ini menghasilkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif *think-talk-write* berdampak positif terhadap keterampilan menulis teks prosedur peserta didik. Maka, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau referensi untuk para pendidik dan calon pendidik dalam pembelajaran menulis, dengan tetap memperhatikan karakteristik peserta didik sehingga kegiatan belajar mengajar mampu mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan pada penelitian yang sudah dilaksanakan. Peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi pendidik. Sebagai seorang pendidik, memiliki kewajiban untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik seorang peserta didik agar kegiatan belajar optimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penggunaan model pembelajaran kooperatif *think-talk-write* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada pembelajaran menulis.
2. Bagi sekolah dasar. Lebih banyak memberikan wadah bagi para pendidik untuk bersinergi dan berinovasi dalam penggunaan model pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran dapat lebih meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya. Perdalam kembali informasi mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif *think-talk-write* dengan materi yang berbeda, sehingga bisa dijadikan perbandingan dan temuan baru dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif *think-talk-write*.